

TATA IBADAH

Minggu Paskah III, 04 Mei 2025

TEMA: “Mengalami Pemulihan dalam Perjumpaan”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalan Lilin Paskah
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERTHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Jemaat yang dikasihi Tuhan, saat ini kita memasuki Minggu Paskah ketiga, mari kita merayakannya dengan penuh pengharapan bahwa dengan iman kita percaya, dengan iman kita berjumpa Tuhan Yesus yang telah bangkit dari alam maut. Maka marilah kita bersorak memuji Tuhan melalui litani Mazmur 13:2 - 6.

Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus-menerus?

U : **Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku?**

Pnt : Berapa lama lagi aku harus menaruh kekhawatiran dalam diriku,

U : **dan bersedih hati sepanjang hari? Berapa lama lagi musuhku meninggikan diri atasku?**

Pnt : Pandanglah dan jawablah aku, ya TUHAN, Allahku!

U : **Buatlah mataku bercahaya, supaya jangan aku tertidur dan mati,**

Pnt : supaya musuhku jangan berkata: "Aku telah mengalahkan dia,"

U : **dan lawan-lawanku bersorak-sorak, apabila aku goyah.**

Pnt : Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya,

U : **hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku.**

NYANYIAN UMAT



KJ 9:1-2 “PUJI, HAI, JIWAKU, PUJI TUHAN”

Syair: Lobe den Herren, o meine Seele, Mazmur 146, Johann Daniel Herrnschmidt, 1714

Terjemahan: H. A. Pandopo, 1983,

Lagu: Jerman, 1664/Kitab Freylinghausen, 1714.

do = g (3 ketuk)

1. Puji, hai jiwaku, puji Tuhan selagi ada nafasmu!
Allahku patutlah ku agungkan sepanjang umur hidupku!
Hayatku Dia yang beri: Dia kupuji tak henti.
Haleluya, Haleluya!

2. Jangan engkau pertaruhkan nasib kepada insan yang fana.
Juga bangsawan yang paling baik hilang bersama niatnya.
Hidup manusia lenyap, hanyalah Allah yang tetap.
Haleluya, Haleluya!

VOTUM

PF : Marilah kita masuki ibadah Minggu Paskah ketiga ini dengan pengakuan: Sumber pertolongan kita adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, yang tetap setia menepati janji keselamatan sampai selama-lamanya. Amin!

Umat : *(menyanyikan)* KJ 478b Amin amin amin

b) do = g 2 ketuk
3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . |
A - min, a - min, a - - - - - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : Menyertai Saudara juga

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Silih berganti perjumpaan dalam kehidupan telah kita lalui. Ratusan kilometer jalan kita tempuh dan ribuan orang pernah kita jumpai. Namun terkadang justru kekecewaan yang sering kita alami. Kecewa, marah, sakit hati, dan amarah berpadu satu mengguncang jiwa yang mendambakan ketenteraman.

Yaaa..... Jiwa berangsur menjadi lelah, lemas. Kaki melangkah maju, cahaya harapan yang menuntun hidup tak kunjung didapat. Dalam krisis kehidupan yang terus mengancam, ingatan kita tertuju pada suatu masa di mana tiada beban dan kekecewaan. Itulah indahnya kenangan masa lalu. Ingin rasanya kembali tapi tak akan pernah bisa terulang.

Sabda-Nya kepada kita, “Di dalam kelemahanmulah kuasa-Ku menjadi sempurna”. Sesungguhnya Tuhan selalu menggandeng kita. Tuhan senantiasa memberikan kuasa-Nya dalam setiap kelemahan dan pergumulan kita. Berdamailah dengan masa lalu, berdamailah dengan dirimu sendiri, dan berdamailah dengan keadaan.

Minggu Paskah ke III ini menghantarkan kita untuk bangkit dan menang dari pergumulan batin. Seperti Kristus yang menang dari sengsara dan alam maut.

Marilah kita memuji nama Tuhan dengan nyanyian KJ 247:1-3

NYANYIAN UMAT



KJ 247:1-3 “SUNGGUH, KERAJAAN ALLAH”

Syair: *Wahrlich, die Sache des Herren wird nimmer erliegen*, Gottlieb Brodersen-Dittus (1815-1872), terj. I.S. Kijne (1899-1970) c S.G.L.

Lagu: Jerman (Stralsund) 1665 NR 166

do = g 3 ketuk

1. Sungguh, Kerajaan Allah di bumi tak kalah.
Yesus yang bangkit dilantik menjadi Kepala.
Ia menang; g'lapmu menjadi terang:
Lihatlah fajar menyala.
2. Sambil menyangkal dirimu tetaplah percaya.
Jangan pengharapan hilang di p'rang dan bahaya.
Biar gentar, hatimu pun berdebar,
akhirnya kamu berjaya.
3. Akhirnya Yesus memulihkan orang terluka,
kaumnya lepas dari nista, sengsara dan duka.
Nantikanlah hari kedatanganNya:
langit gemilang terbuka!

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Bersama-sama marilah kita dengan segala kerendahan hati mengakui dosa dan kelemahan kita. Dengan mendasarkan firmanNya dari **Mazmur 32:5**

“Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: “Aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku kepada Tuhan,” dan Engkau telah mengangkat beban dosaku.

Marilah Bersama kita menyanyikan lagu penyesalan dosa dari KJ 29 – Di Muka Tuhan Yesus

NYANYIAN UMAT



KJ 29:1-4 “DI MUKA TUHAN YESUS”

Syair: *For Jesu milda ogon*, Lars Stenback (1811-1875)

Terjemahan: Yamuger, 1982 Lagu: *Huugo Nyberg*, 1873

la = c 4 ketuk

1. Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.
2. Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.
3. Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.
4. Di muka Tuhan Yesus kudapat kasih sayangNya;
hatiku pasrah berserah di muka Tuhan Yesus.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia berkenan menerima ungkapan penyesalan umat-Nya. Pertobatan yang dinyatakan secara tulus akan memberikan pemulihan. Saat ini terimalah Berita Anugrah melalui **Roma 5:8-9**

"Namun, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini : ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Terlebih lagi, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darahNya, kita pasti akan diselamatkan melalui Dia dari murka Allah."

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu "Bersukacitalah selalu")



"BERSUKACITALAH SELALU"

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya di beri
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



KJ 408:1-2 "DI JALANKU 'KU DIIRING"

*Syair: All the Way My Saviour Leads Me, Fanny J. Crosby 1875,
terj. E.L. Pohan Shn. 1970*

Lagu: Robert Lowry 1875

1. Di jalanku 'ku diiring oleh Yesus Tuhanku.
Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?
Diberi damai sorgawi, asal imanku teguh.
Suka-duka dipakaiNya untuk kebbaikanku;
suka-duka dipakaiNya untuk kebbaikanku.
2. Di jalanku yang berliku dihiburNya hatiku;
bila tiba pencobaan dikuatkan imanku.
Jika aku kehausan dan langkahku tak tetap,
dari cadas didepanku datang air yang sedap;
dari cadas didepanku datang air yang sedap.

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Kisah Para Rasul 9 : 1-20 (TB2)**

Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan tadi, dengan menyanyikan **Mazmur 30:1-13**, diawali dengan menyanyikan refrain oleh Pemazmur, kemudian dinyanyikan ulang oleh umat.

REFRAIN (umat)

<u>A/C#</u>	<u>D</u>	<u>E</u>	<u>A</u>
0 5 6 6 .	7 7 . 6 7 1 1 .		
Nya - nyi - kan	maz - mur	ba - gi	Tu - HAN
<u>A/C#</u>	<u>D</u>	<u>E</u>	<u>A</u>
0 5 6 6 .	7 7 . 6 7 1 1 .		
Hai o - rang	yang di	- ka - sih	- i - Nya.
	<u>D</u>	<u>E</u>	<u>A</u> <u>F#m</u>
0 1 7 6 6 .	1 2 . 5 5 3 2 1		
per - sem - bah - kan	syu - kur	ba - gi	na - ma - Nya
	<u>D</u>	<u>D/E</u>	<u>A</u>
0 1 4 3 1 .	6 1 . . .		
Na - ma - Nya	yang	ku - dus.	

Bait 1 Pemazmur

Aku akan memuji Engkau, ya Tuhan
karna Engkau sudah menarikku keatas
dan tidak memberi musuh-musuhku bersuka atasku.
Ya, Tuhan kepada-Mu ku teriak, memohon,
dan Engkau telah menyembuhkan penyakitku
Kau t'lah mengangkatku dari kematian.
Kau hidupkan aku. (**Refrain umat**)

Bait 2 Pemazmur

Hanyalah sesaat la murka padamu.
Namun s'panjang hidup murah hati pada-Mu
Di sepanjang malam ada ratap tangis di pagi sorak sorai.
Dalam kesenangan hatiku berkata pada-Mu
aku takkan goyah selamanya ya, Tuhan.
kau tempatkan aku atas gunung-gunung
yang kokoh dan teguh (**Refrein umat**)

Bait 3 Pemazmur

Pada-Mu ya, Tuhan aku datang berseru.
Apakah untungnya tertumpahnya darahku,
kalau aku turun dalam lobang kubur dapatkah debu bersyukur?
Kasihani aku Tuhan, dengarlah penolong,
aku yang meratap Kau ubah menari-nari.
Kain kabung Kau buka, pinggangku Kau ikat
dengan suka cita **(Refrein umat)**

Bait 4 Pemazmur

Agar jiwaku nyanyikan mazmur bagi-MU
Janganlah berdiam diri wahai jiwaku.
Ya, Tuhan Allahku,
'kunyanyikan syukur
s'lamanya bagiMu. **(Refrein umat)**

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Wahyu 5 : 11-14 (TB2)**

Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 21 : 1-19 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Umat: (menyanyikan) KJ 473a: Haleluya, Haleluya, Haleluya

(duduk)

KHOTBAH

“Mengalami Pemulihan dalam Perjumpaan”

SAAT HENING

**PERSEMBAHAN PUJIAN: Sdri Keisha (ibadah 1)
VG Nafiri (ibadah 2)**

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

Pnt : Jemaat dipersilahkan duduk kembali.....

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di
GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama,
alamat, dan bergereja di mana?
(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT – (mengucapkan *Doa Bapa Kami*)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Mari kita mengungkapkan rasa syukur kita dengan persembahan. Sebagai dasar
Persembahan yang kita kumpulkan, kita akan membaca

Matius 5:23-24

*“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas
mezbah dan engkau teringat bahwa saudaramu sakit hati terhadap
engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan
pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk
mempersembahkan persembahanmu itu.”*

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

Marilah kita menyanyikan KJ 392 : 1 – 2, ayat 3 kita nyanyikan setelah petugas
ibadah selesai mengumpulkan persembahan

NYANYIAN UMAT



KJ 392:1-3 “**KU BERBAHAGIA**”

Syair: Blessed Assurance, Fanny J. Crosby 1873,

terj. Yamuger 1978

Lagu: Phoebe P. Knapp 1873

1. ‘Ku berbahagia, yakin teguh: Yesus abadi kepunyaanku!
Aku warisNya, 'ku ditebus, ciptaan baru Rohul kudus.
Reff:
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
2. Pasrah sempurna, nikmat penuh; suka sorgawi melimpahiku.
Lagu malaikat amat merdu; kasih dan rahmat besertaku. **Reff..**

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan) (berdiri)

3. Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku hatiku teduh.
Sambil menyongsong kembaliNya, 'ku diliputi anugerah. **Reff..**

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (*memimpin doa persembahan*)

IV. PENGUTUSAN

PF : Biarlah perjumpaan kita dengan Tuhan membawa perubahan besar dalam hidup kita. Kehadiran Tuhan yang sudah bangkit dan menampakkan diri pada murid-muridNya, mengajak kita untuk bangkit dari keterpurukan melalui perjumpaan dengan Yesus Kristus. Andalkan Tuhan walaupun mungkin jalan di depan masih tersembunyi, beriman tetap teguh!

NYANYIAN UMAT



KJ 416:1-2 “TERSEMBUNYI UJUNG JALAN”

Syair: *Wat De Toekomst brengen moege, Jacquelin van der Waals(1863-1922), terj. I.S. Kijne (1899-1970) © S.G.L.*

Lagu: *John Zundel 1870*

1. Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;
'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak 'ku tahu.
Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu,
tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.
2. Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku,
hatiku menurut jua dan memuji kasihMu.
Meski kini tak 'ku nampak, nanti 'ku berbagia,
apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaanNya.

PENGUTUSAN

PF : Tetaplah setia agar hidup saudara dipulihkan dan arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan**

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : **kami siap menjadi saksi bagi Kristus**

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : **Kini dan selamanya**

BERKAT

PF : Kiranya Allah Bapa meneguhkan langkahmu menyambut kehadiran Kristus. Kiranya Tuhan Yesus Kristus menuntun langkah hidupmu untuk menjadi pelaku-pelaku firman. Kiranya Roh Kudus memenuhi hati dan pikiranmu dengan kekuatan dan pengharapan. Kiranya Allah Trinitas: Bapa, Anak dan Roh Kudus memberkatimu dengan damai dan sukacitaNya, kini sampai selamanya. Amin.

Umat: **(menyanyikan) Halleluya, Amin (Aria Prass) (2x)**

(bunyi lonceng 3x)

do = f ke g 4 ketuk

3	2	1	2.	1	7	6	5.	1	1	7	1	3	2...
Halleluya				A - min		Halleluya				A - min			
6	7	1	7	1	2	5	3	2	1.	4.	3	2	1 7 1...
Halleluya				Halleluya A-min		Hale-lu-ya				A-min			

SAAT TEDUH

(duduk)